

RINGKASAN

Prosedur Penyimpanan Stock Plastik Kemasan Produk Olahan Di Gudang Kering PT. Ciomas Adisatwa Unit Semarang. Raka Ade Winata, Nim D41222218, Tahun 2025, 72 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, di bimbing oleh Ibu Paramita Andini, S.ST, M, ST.

Kegiatan magang adalah agenda wajib yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan dengan total waktu yang telah ditentukan ±900 jam (20 sks), namun dalam kegiatan yang diselesaikan oleh mahasiswa telah mendapatkan jumlah waktu kerja sebanyak 964 jam setara dengan 108 hari yang dapat dinyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting dilakukan dalam suatu pendidikan salah satunya diadakan oleh Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya kegiatan magang ini di harapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di perkuliahan bisa diterapkan di dunia kerja sebagai bentuk penerapan ilmu yang disesuaikan dengan lingkungan perusahaan. Penyusunan laporan ini akan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai prosedur penyimpanan yang berjalan, menemukan faktor penyebab permasalahan, serta memberikan alternatif solusi guna meningkatkan efektivitas penyimpanan stok plastik kemasan agar mendukung kelancaran operasional produksi secara berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan magang dilaksanakan melalui tahapan yang terencana serta telah disepakati antara mahasiswa dan pihak perusahaan. Proses ini diawali dengan pengenalan lingkungan kerja, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tugas di beberapa departemen sesuai penempatan, hingga memasuki area yang menjadi fokus penelitian masing-masing mahasiswa. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja langsung, tetapi juga diharapkan mampu memberikan masukan atau saran sebagai bentuk kontribusi nyata bagi perusahaan

Penyusunan laporan ini akan berfokus pada pembahasan terkait dengan prosedur penyimpanan stock plastik kemasan produk olahan di gudang kering

dikarenakan prosedur penyimpanan pada bagian ini belum dilakukan dengan optimal. Dari hasil pengamatan ditemukan adanya beberapa permasalahan yang sangat signifikan dan butuh adanya perbaikan seperti, kurangnya perhatian tenaga kerja terhadap kewajibannya, adanya metode yang tidak berjalan maksimal, kurangnya kapasitas penyimpanan, sampai dengan material yang tidak seimbang. Dengan adanya kendala seperti ini akan sangat berpengaruh terhadap jalannya prosedur penyimpanan stock plastik, maka sangat diperlukan adanya solusi dan evaluasi untuk memaksimalkan prosedur penyimpanan stock plastik di gudang.

Pemecahan masalah ini menggunakan diagram Ishikawa sebagai alat bantu untuk menentukan hasil dari sebab dan akibat adanya permasalahan yang terjadi. Tujuan menggunakan alat bantu ini untuk memperoleh alternatif solusi dan perbaikan dalam mengatasi permasalahan yang mungkin bisa diterima perusahaan untuk menangani prosedur penyimpanan *stock* plastik produk olahan di gudang.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember).